

ISSN: 2088 - 8139

Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi

(Journal of Management and Pharmacy Practice)



Kerjasama dengan:







Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (JMPF)

Journal of Management and Pharmacy Practice

DAFTAR ISI

Formulir Untuk Berlangganan Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi	iii
Analisis Biaya Terapi pada Pasien Kanker Payudara dengan Terapi Hormon Vina Purnamasari, Tri Murti Andayani, Achmad Fudholi	1-7
Pengaruh Kepribadian Merek dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Merek Kiranti Yessi Lusiana Dewi, Samsubar Saleh, Sampurno	8-13
Pencegahan Sekunder untuk Menurunkan Kejadian Stroke Berulang pada Stroke Iskemik Hidayah Karuniawati, Zullies Ikawati, Abdul Gofir	14-21
Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Merek Promag dan Mylanta pada Pelanggan Apotek Feni Febrianti Wibowo, Samsubar Saleh, Sampurno	22-26
Evaluasi Pendosisan Gentamisin pada Pasien Anak Pneumonia Berat Nialiana Endah Endriastuti, Djoko Wahyono, Ristantio Sukarno	27-32
Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan PNS pada Masa Pelaksanaan ASKES dan JKN Komang Trisnawati, Sumarni, Achmad Fudholi	33-39
Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Apotek Terhadap Pedagang Besar Farmasi Dianita Rifqia Putri, Suci Paramitasari Syahlani, Djoko Wahyono	40-47
Pengaruh Konseling Apoteker Komunitas Terhadap Pasien Hipertensi Muvita Rina Wati, Mustofa, Ika Puspitasari	48-55
Analisis Distribusi Apotek dengan Sistem Informasi Geografis Dyani Primasari Sukamdi, Lutfan Lazuardi, Sumarni	56-60
Analisis Biaya Penyakit Diabetes Mellitus Elny Fitri, Tri Murti Andayani, Endang Suparniati	61-66

ANALISIS BIAYA TERAPI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DENGAN TERAPI HORMON

COST ANALYSIS OF THERAPY FOR BREAST CANCER PATIENTS WITH HORMONE THERAPY

Vina Purnamasari, Tri Murti Andayani, Achmad Fudholi

Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRAK

Penatalaksanaan kanker payudara salah satunya dilakukan dengan terapi hormon. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui komponen biaya terapi dan besar biaya masing-masing unit untuk terapi rawat jalan dan rawat inap dan mengetahui pengaruh karakteristik pasien, faktor terapi dan jenis terapi hormon terhadap biaya terapi kanker payudara di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *observasional analitik* menurut perspektif rumah sakit. Subyek penelitian adalah pasien kanker payudara rawat jalan dan rawat inap dalam periode Januari - Juni 2014 di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari penelusuran dokumen catatan medik dan data biaya pengobatan pasien kanker payudara. Analisis data dilakukan dengan menghitung komponen penyusun biaya dan besar biaya untuk masing-masing komponen, baik untuk terapi rawat jalan maupun rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang masuk dalam kriteria inklusi sebanyak 105 pasien. Pada biaya rawat inap pembedahan memiliki rentang biaya yaitu Rp 5.436.756 – Rp 5.646.678 dengan komponen biaya terbesar yaitu bahan medis habis pakai (BHP) yang termasuk dalam biaya tindakan medik sebesar 28,6%. Biaya rawat inap kemoterapi memiliki rentang biaya yaitu Rp 2.546.166 – Rp 6.823.821 dengan komponen biaya terbesar yaitu biaya obat sebesar 63,57%. Karakteristik pasien yang mempengaruhi besarnya biaya penyakit kanker payudara yaitu stadium (p = 0,001), tindakan medik (p = 0,001), dan siklus terapi (p = 0,027). Selain itu jenis terapi hormon juga mempengaruhi besarnya biaya penyakit kanker payudara (p = 0,047).

Kata kunci : kanker payudara, terapi hormon, biaya terapi

ABSTRACT

One of the breast cancer management is done by hormone therapy. This study aimed to determine the main cost component of therapy, the cost of therapy both in outpatient and inpatient, and also the influence of patient characteristics, factor of therapy, and type of hormone therapy on breast cancer treatment costs at RSUP dr Wahidin Sudirohusodo. The research method was an analitic observational study from hospital perspective. The subjects were outpatient and inpatient with breast cancer in the period January-June 2014 at RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo who met the inclusion criteria. The data was collected retrospectively which extracted from medical records and the treatment costdata from breast cancer patients. The data was analyzed by calculating the prevalence of breast cancer patients given hormone therapy, major components of costs, and expenses for each component, both for therapy outpatient or inpatient. The results showed that breast cancer patient which included in inclusion criteria were 105 patient. The range cost for inpatient surgerywas Rp 5.436.756 - Rp 5.646.678 with the largest cost component was the medical substance after use (BHP) which included in the cost of medical action 28,6%. The cost range for inpatient chemotheraphy was Rp 2.546.166 - Rp .6.823.821 with the largest cost component was the cost of drugs namely 83,5%. The cost range for outpatient was Rp 1.538.750 - Rp 4.202.935 with the largest cost component was the cost of drugs namely 83,5%. The cost range for outpatient was Rp 1.538.750 - Rp 4.202.935 with the largest cost component was the cost of drugs namely 83,5%. Patient characteristics that influenced the cost of breast cancer were stage (p = 0,001), medical action (p = 0.001), and cycles of therapy (p = 0,027). In addition, the type of hormone therapy also affects the cost of breast cancer (p = 0,047).

Keywords: breast cancer, hormone therapy, cost of therapy

PENDAHULUAN

Kanker payudara dan leher rahim membunuh lebih banyak wanita daripada bentuk lain dari kanker di negara berkembang (Tsu dkk., 2013). Diperkirakan bahwa di seluruh dunia lebih dari 508.000 wanita meninggal pada tahun 2011 akibat kanker payudara. Meskipun kanker payudara dianggap penyakit negara

maju, hampir 50% dari kasus kanker payudara dan 58% kematian terjadi di negara-negara berkembang (WHO, 2014). Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Biaya perawatan kesehatan diperoleh pada saat pasien didiagnosis pertama kali hingga pasien menjalani terapi terakhir yang diperoleh ratarata biaya sebesar US\$ 35.164 dalam penelitian yang dilakukan di Amerika (Rao dkk., 2004). Penatalaksanaan kanker payudara dilakukan

Korespondensi:

Vina Purnamasari, S.Farm

Magister Manajemen Farmasi, Universitas Gadjah Mada

Jl. Sekip Utara Yogyakarta

Email : vina.dimas29@gmail.com

Hp : 081241848005

dengan serangkaian pengobatan meliputi pembedahan, kemoterapi, terapi hormon, terapi radiasi (radioterapi), dan terapi biologi (*targeted therapy*) (Gordon dkk., 2010).

Terapi hormon umumnya ditoleransi dengan baik karena indeks terapetik yang menguntungkan. Terapi hormon adalah pengobatan adjuvant. Jenis terapi hormon yang diberikan kepada pasien mempengaruhi besarnya biaya yang diperlukan pasien (Thompson dkk., 2007), sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui biaya terapi pada pasien kanker payudara dengan terapi hormon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen biaya terapi dan besar biaya masing-masing unit untuk terapi rawat jalan dan rawat inap pasien kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo serta untuk mengetahui pengaruh karakteristik pasien dan jenis terapi hormon terhadap biaya terapi kanker payudara.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasional analitik, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui penelusuran catatan rekam medik pasien periode Januari – Juni 2014 di instalasi catatan medik dan penelusuran data biaya pengobatan pasien di bidang pengelolaan dan pendapatan. Penelitian menganalisis data yang didapatkan dari rekam medik dan kuitansi biaya pasien dengan diagnosis kanker payudara di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo.

Subyek penelitian adalah pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien dengan diagnosis utama kanker payudara yang telah dilakukan pembedahan dan/atau kemoterapi dan berumur 35-65 tahun, pasien yang telah selesai menjalani terapi hormon tamoxifen, anastrozol, atau letrozol yang keseluruhannya dilakukan di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, dan kuitansi pembayaran biaya rumah sakit diketahui dan memiliki data yang lengkap untuk dapat dihitung dengan pasti komponen biayanya. Kriteria ekslusi yaitu apabila pasien tersebut meninggal selama pemberian terapi. Variabel terikat (dependent variable) adalah biaya penyakit pasien rawat inap dan rawat jalan di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, variabel bebas

(independent variable) adalah jenis terapi hormon, karakteristik pasien (usia, komorbid, dan stadium), dan faktor terapi (tindakan medik dan lama terapi).

Analisis data yaitu analisis deskriptif dan perhitungan biaya berdasarkan pada perspektif rumah sakit. Perhitungan biaya obat dilakukan dengan menghitung semua harga obat yang dikonsumsi yang dapat dilihat pada bagian keuangan. Analisis biaya pengobatan pasien kanker payudara berdasarkan jenis terapi hormon (tamoxifen, anastrozol, atau letrozol) dan faktor yang mempengaruhinya dilakukan analisis dengan menggunakan *Kruskal-Wallis Test* karena data tidak terdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Karakteristik Demografi

Kelompok usia dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kurang dari 45 tahun, 45-55 tahun, dan lebih dari 55 tahun. Kejadian kanker payudara seperti yang terdapat pada tabel I, paling banyak dialami oleh pasien dengan usia antara 45-55 tahun yaitu sebanyak 54,29 %. Hal tersebut sesuai dengan teori dari American Medical Association (2008) bahwa kanker payudara biasa terjadi pada wanita usia di atas 50 tahun. Berdasarkan komorbidnya, penyakit kanker payudara terbagi menjadi 8 kategori. Komorbid yang paling banyak diderita oleh pasien kanker payudara yaitu anemia sekitar 30,48%. Anemia merupakan kondisi yang biasa terjadi pada pasien kanker, dengan insidensi sebesar 60% dengan tumor padat/lymphoma dan sebesar 70% - 90% dengan kemoterapi. Stadium kanker payudara dibagi menjadi stadium I, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IIIC, dan IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase stadium terbesar yang dialami pasien kanker payudara adalah pada stadium IIIB sebesar 55,24%. Penelitian yang dilakukan oleh Puspandari (2014) menyatakan stadium IIIB banyak ditemukan dalam penelitian ini karena kurangnya prosedur skrining di negara sedang berkembang sehingga kanker payudara terdeteksi sudah pada stadium lanjut. Tindakan medik yang dilakukan pada pasien kanker payudara yaitu pembedahan dan pembedahan ditambah dengan kemoterapi. Tindakan medik pembedahan ditambah dengan kemoterapi paling banyak dilakukan yaitu sekitar 95,24%

Tabel I. Gambaran Karakteristik Demografi Pasien Kanker Payudara di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo

Karakteristik Demografi	n = 105	%
Usia (Tahun)		
<45	30	28,57
45-55	57	54,29
>55	18	17,14
Komorbid		
Anemia	51	30,48
Leukositosis	11	10,48
Ulkus	12	11,43
Trombositosis	11	10,48
Dispepsia	3	2,86
Imunositosis	3	2,86
Leukopenia	9	8,57
Hipertensi	5	4,76
Anemia+Leukositosis	10	9,52
Anemia+Trombositosi	9	8,57
Stadium		
IIB	8	7,62
IIIA	1	0,95
IIIB	58	55,24
IIIC	6	5,71
IV	32	30,48
Tindakan Medik		
Pembedahan	5	4,76
Pembedahan + Kemoterapi	100	95,24
Lama Terapi		
1 Bulan	13	12,38
2 Bulan	10	9,52
3 Bulan	24	22,86
4 Bulan	1	0,95
5 Bulan	1	0,95
6 Bulan	19	18,10
12 Bulan	37	35,24

Sumber: Olah Data Sekunder Rekam Medik RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo

dan siklus terapi yang paling banyak didapatkan yaitu 12 bulan sebesar 35,24%. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan pasien kanker payudara datang berobat ke rumah sakit pada saat kondisi kanker payudaranya berada pada stadium lanjut sehingga perlu penanganan yang lebih serius dan penggunaan terapi hormon direkomendasikan hingga menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Komponen Biaya Terapi Rawat Inap

Komponen biaya medis langsung yang terdapat pada terapi rawat inap yaitu biaya obat, biaya tindakan medik (sarana, BHP, jasa dokter, jasa anastesi, dan jasa paramedis), biaya administrasi terapi, biaya konsultasi dan konseling pasien, biaya pemeriksaan penunjang, biaya rawat inap, biaya kunjungan dokter, dan jasa perawat, seperti yang ditunjukkan pada tabel II. Biaya pembedahan yang paling tinggi dalam biaya medis langsung pasien kanker payudara yaitu biaya mastektomi radikal sebesar Rp 11.071.481/ rawat inap/pasien kanker payudara. Biaya Modified Radical Mastectomi (MRM) merupakan komponen paling tinggi dalam penelitian ini disebabkan tindakan pengangkatan jaringan payudara yang lebih banyak yaitu ipsilateral, bagian kulit yang menutupi permukaan kanker, ketiak, lemak bagian bawah subklavia, jaringan getah bening, dan kelenjar aksila, sehingga mempengaruhi biaya BHP, jasa dokter serta jasa anastesi yang lebih besar dibandingkan dengan jenis pembedahan lainnya.

Apabila masih terdapat sel kanker yang terdeteksi setelah dilakukan pembedahan maka dilakukan kemoterapi. Dalam penelitian ini kemoterapi kombinasi menggunakan CAF/CEF (Cyclofosfamide, Adryamicin/ Epirubicin, dan 5-FU), CA (Cyclofosfamide, Adyamicin) dan AT (adriamycin, taxan). Tabel III menunjukkan bahwa biaya kemoterapi yang paling tinggi yaitu biaya kemoterapi AT dan dilakukan dalam 35 siklus kemoterapi yaitu sebesar Rp 6.823.871/rawat inap/ pasien, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hastuti dan Dwiprahasto (2013). Penelitian yang dilakukan Wang dkk (2005) menyatakan bahwa penggunaan sekitar 6 bulan Kemoterapi CAF berbasis anthracycline polychemotherapy mengurangi angka kematian kanker payudara tahunan sekitar 38 % untuk wanita dengan usia dibawah 50 tahun saat didiagnosa (tabel III).

Rawat Jalan

Komponen biaya terapi pada rawat jalan adalah komponen biaya medis langsung (direct medical Cost) pasien kanker payudara yang telah menjalani rawat jalan. Biaya medis langsung yang terdapat pada terapi rawat jalan yaitu biaya obat (terapi hormon ataupun obat

Tabel II. Biaya Rawat Inap Pembedahan Per Episode Rawat Inap Per Pasien Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo

Komponen	n	Biaya Total	Rata-Rata	Persentase
Komponen	11	(Rp)	(Rp)	(%)
1. Biopsi Insisi	14	$(\mathbf{K}p)$	(Kp)	(76)
Sarana	11	17.500.000	1.250.000	17,9
ВНР		8.750.000	625	8,9
Jasa Dokter		10.500.000	750	10,7
Jasa Anastesi		5.250.000	375	5,4
Jasa Paramedis		1.750.000	125	1,8
Biaya Administrasi Terapi		252	18	0,3
Biaya Konsultasi dan Konseling		728	52	0,5
Biaya Pemeriksaan Penunjang		38.417.876	2.744.134	39,3
Biaya Rawat Inap		14.420.000	1.030.000	14,7
Biaya Obat		271.18	19.37	0,3
TOTAL		97.839.056	6.988.504	-,-
2. Mastektomi Radikal (MRM)	29			
Sarana		36.895.337	1.272.253	10,8
ВНР		91.690.692	3.161.748	26,9
Jasa Dokter		60.900.000	2.100.000	17,9
Jasa Anastesi		30.450.000	1.050.000	8,9
Jasa Paramedis		9.135.000	315	2,7
Biaya Administrasi Terapi		522	18	0,2
Biaya Konsultasi dan Konseling		1.508.000	52	0,4
Biaya Pemeriksaan Penunjang		79.579.886	2.744.134	23,3
Biaya Rawat Inap		29.870.000	1.030.000	8,8
Biaya Obat		561.73	19.37	0,2
TOTAL		341.112.645	11.762.505	0,2
	12	341.112.043	11.702.303	
3. Simple Mastektomi Sarana	12	14.210.112	1.184.176	11,8
BHP		29.961.888	2.496.824	24,9
Jasa Dokter		18.000.000	1.500.000	15,0
Jasa Anastesi		9.000.000	750	
*		2.700.000	225	7,5
Jasa Paramedis		2.700.000	18	2,2
Biaya Administrasi Terapi Biaya Konsultasi dan Konseling		624	52	0,2
		32.929.608	2.744.134	0,5
Biaya Pemeriksaan Penunjang				27,4
Biaya Rawat Inap		12.360.000 232.44	1.030.000 19.37	10,3
Biaya Obat TOTAL		120.234.048	10.019.504	0,2
4. Biopsi Eksisi	4	120.234.046	10.019.304	
Sarana	4	5.000.000	1.250.000	17,9
BHP		2.500.000	625	8,9
Jasa Dokter			750	
Jasa Anastesi		3.000.000 1.500.000	375	10,7
Jasa Paramedis				5,4
·		500 72	125	1,8
Biaya Administrasi Terapi			18	0,3
Biaya Konsultasi dan Konseling		208	52	0,5
Biaya Pemeriksaan Penunjang		10.976.536	2.744.134	39,3
Biaya Rawat Inap		4.120.000	1.030.000	14,7
Biaya Obat		77.48	19.37	0,3
TOTAL		27.954.016	6.988.504	
5. Mastektomi Subkutan	46	40.404.000		
Sarana		49.496.000	1.076	11,9
ВНР		51.469.400	1.118.900	12,4
Jasa Dokter		82.800.000	1.800.000	19,9
Jasa Anastesi		41.400.000	900	10,0
Jasa Paramedis		12.420.000	270	3,0
Biaya Administrasi Terapi		828	18	0,2
Biaya Konsultasi dan Konseling		2.392.000	52	0,0
Biaya Pemeriksaan Penunjang		126.230.164	2.744.134	30,4
Biaya Rawat Inap		47.380.000	1.030.000	11,4
Biaya Obat		891.02	19.37	0,2
TOTAL		415.306.584	9.028.404	
TOTAL BIAYA PEMBEDAHAN		1.002.446.349	44.787.421	

Tabel III. Biaya Rawat Inap Kemoterapi Per Episode Rawat Inap Per Pasien Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo

Komponen	n	Biaya Total (Rp)	Rata-Rata (Rp)	%
1. Kemoterapi CAF	433		· •	
Obat		1.266.808.182	2.925.654	80,2
Biaya Tindakan		124.910.108	288.476	7,9
Biaya Administrasi Terapi		7.794.000	18.000	0,5
Biaya Konsultasi dan Konseling		22.516.000	52.000	1,4
Pemeriksaan Penunjang		69.280.000	160.000	4,4
Biaya Rawat Inap		89.198.000	206.000	5,6
TOTAL		1.580.506.290	3.650.130	
2. Kemoterapi CA	76			
Obat		214.061.372	2.816.597	79,5
Biaya Tindakan		21.924.176	288.476	8,1
Biaya Administrasi Terapi		1.368.000	18.000	0,5
Biaya Konsultasi dan Konseling		3.952.000	52.000	1,5
Pemeriksaan Penunjang		12.160.000	160.000	4,5
Biaya Rawat Inap		15.656.000	206.000	5,8
TOTAL		269.121.548	3.541.073	
3. Kemoterapi AT	35			
Obat		243.699.925	6.962.855	90,6
Biaya Tindakan		10.096.660	288.476	3,8
Biaya Administrasi Terapi		630.000	18.000	0,2
Biaya Konsultasi dan Konseling		1.820.000	52.000	0,7
Pemeriksaan Penunjang		5.600.000	160.000	2,1
Biaya Rawat Inap		7.210.000	206.000	2,7
TOTAL		269.056.585	7.687.331	
TOTAL BIAYA KEMOTERAPI		2.118.684.423	14.878.534	

Ket:

CAF = (Cyclofosfamide, Adryamicin/ Epirubicin, dan 5–FU)

CA = (doxorubicin (adriamycin), Cyclofosfamide)

AT = (doxorubicin (adriamycin), taxan (paclitaxel, docetaxel)).

lain), biaya administrasi terapi, biaya konsultasi dan konseling pasien, serta biaya pemeriksaan penunjang. Pasien yang menjalani terapi rawat jalan diberikan terapi hormon yang terdiri dari tamoxifen, letrozole, anastrazole, dan kombinasi dari tamoxifen + anastrazole, tamoxifen + letrozole, serta anastrazole + letrozole. Tabel IV menunjukkan biaya yang paling tinggi dalam biaya medis langsung pasien kanker payudara yang menjalani terapi rawat jalan yaitu biaya yang menggunakan terapi hormon kombinasi tamoxifen dan letrozole sebesar Rp 5.231.463. Hal tersebut terjadi karena harga dari obat letrozole yang sangat mahal dibandingkan dengan obat

hormon yang lainnya yaitu Rp 2.300.000 per 30 tablet ditambah lagi dengan harga obat tamoxifen yaitu Rp 195.000 per 30 tablet. Selain itu pemeriksaan penunjang banyak dilakukan karena tamoxifen dapat menghasilkan efek pada sel-sel di seluruh tubuh dan dapat menyebabkan kanker endometrium sehingga dianjurakn untuk melakukan pemeriksaan ovarium (*CT-Scan Cervical*). Terapi hormon tamoxifen + letrozole juga dapat meningkatkan kelangsungan hidup dan perbaikan klinis yang signifikan sehingga kanker payudara tidak tumbuh lagi. (tabel IV)

Hubungan Karakteristik Pasien, Faktor Terapi

Tabel IV. Biaya Rawat Jalan Per Kunjungan Per Pasien pada Pasien Kanker Payudara di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo

Komponen	n	Biaya Total (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1. Tamoxifen	354	-	-	
Biaya Obat		69.030.000	195.000	6,65
Biaya Administrasi Terapi		6.372.000	18.000	0,61
Biaya Konsultasi dan Konseling		18.408.000	52.000	1,77
Pemeriksaan Penunjang		943.927.902	2.666463	90,96
TOTAL		1.037.737.902	2.931.463	
2. Letrozole	115			
Biaya Obat		264.500.000	2.300.000	45,67
Biaya Administrasi Terapi		2.070.000	18.000	0,36
Biaya Konsultasi dan Konseling		5.980.000	52.000	1,03
Pemeriksaan Penunjang		306.643.245	2.666.463	52,94
TOTAL		579.193.245	5.036.463	
3. Anastrazole	4			
Biaya Obat		528.000	132.000	4,60
Biaya Administrasi Terapi		72.000	18.000	0,63
Biaya Konsultasi dan Konseling		208.000	52.000	1,81
Pemeriksaan Penunjang		10.665.852	2.666.463	92,96
TOTAL		11.473.852	2.868.463	
4. Tamoxifen + Anastrazole	12			
Biaya Obat		3.924.000	327.000	10,67
Biaya Administrasi Terapi		216.000	18.000	0,59
Biaya Konsultasi dan Konseling		624.000	52.000	1,70
Pemeriksaan Penunjang		31.997.556	2.666.463	87,04
TOTAL		36.761.556	3.063.463	
5. Tamoxifen + Letrozole	46			
Biaya Obat		114.770.000	2.495.000	47,69
Biaya Administrasi Terapi		828.000	18.000	0,34
Biaya Konsultasi dan Konseling		2.392.000	52.000	0,99
Pemeriksaan Penunjang		122.657.298	2.666.463	50,97
TOTAL		240.647.298	5.231.463	
6. Anaztrazole + Letrozole	2			
Biaya Obat		4.864.000	2.432.000	64,00
Biaya Administrasi Terapi		18.000	18.000	0,47
Biaya Konsultasi dan Konseling		52.000	52.000	1,37
Pemeriksaan Penunjang		2.666.463	2.666.463	70,17
TOTAL		7.600.463	3.800.232	
TOTAL BIAYA RAWAT JALAN		1.913.414.316	22.931.547	

dan Jenis Terapi Hormon Terhadap Biaya Terapi

Dilakukan analisis *Kruskal-Wallis Test* untuk mencari pengaruh usia, komorbid, stadium, tindakan medik dan lama terapi dengan biaya penyakit pasien kanker payudara. Karakteristik pasien yang mempengaruhi besarnya biaya penyakit kanker payudara yaitu stadium (p = 0,001) tindakan medik (p = 0,001), dan siklus terapi (p = 0,027). Selain itu jenis terapi hormon juga mempengaruhi besarnya biaya penyakit kanker payudara (p = 0,047), hal ini terjadi karena harga dari tiap jenis terapi hormon berbeda dan memiliki selisih yang sangat besar antara terapi hormon yang satu dengan yang lainnya, terutama terapi hormon letrozole yang memiliki harga 10

kali lipat dibandingkan dengan terapi hormon tamoxifen. Dengan demikian pasien yang menggunakan letrozole akan memiliki biaya penyakit yang sangat besar dibandingkan dengan pasien lain yang hanya menggunakan tamoxifen.

KESIMPULAN

Biaya rawat inap pembedahan memiliki rentang biaya yaitu Rp 5.436.756 – Rp 5.646.678 dengan komponen biaya terbesar yaitu pada bahan medis habis pakai (BHP) yang termasuk dalam biaya tindakan medik sebesar 28,6%. Biaya rawat inap kemoterapi memiliki rentang biaya yaitu Rp 2.546.166 – Rp 6.823.821 dengan komponen biaya terbesar pada rawat inap kemoterapi yaitu biaya obat sebesar 83,5%. Biaya

rawat jalan memiliki rentang biaya yaitu Rp 1.538.750 - Rp 4.202.935 dengan komponen biaya terbesar pada rawat jalan yaitu biaya obat sebesar 63,57%. Karakteristik pasien yang mempengaruhi besarnya biaya penyakit kanker payudara yaitu stadium (p = 0,001), tindakan medik (p = 0,001) dan lama terapi (p = 0,027), selain itu jenis terapi hormon juga mempengaruhi besarnya biaya penyakit kanker payudara (p = 0,047).

DAFTAR PUSTAKA

- American Medical Association, 2008, American Medical Association Complete Guide to Prevention and Wellness, Wiley, United State of America.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013, 'Laporan Nasional Riskesdas 2007. URL: http://www.litbang.depkes.go.id/bl_ riskesdas 2007 (diakses tanggal 3/3/2014).
- Gordon, B.L., Shaw, H.S., Kroll, D.J., dan Daniel, B.R., 2010, Breast Cancer Recurrence and Advanced Disease: Comprehensive Expert Guidance, Duke University Press, United State of America.
- Hastuti, S. dan Dwiprahasto, I., M.M.S., 2012, 'Analisis Hubungan Jenis Kemoterapi dengan Perbaikan Outcome dan Biaya Pengobatan pada Pasien Kanker Payudara DI RSUD DR. Moewardi', *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Puspandari, D.A,. 2014, Model Estimasi Biaya

- Obat Pasien Kanker Payudara Dan Faktor Penentu Di Rumah Sakit Di Indonesia, *Disertasi*, Unversitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rao, S., Kubisiak, J., dan Gilden, D., 2004, Cost of Illness Associated with Metastatic Breast Cancer, *Breast Cancer Research and Treatment*, **83**: 25–32.
- Thompson, D., Taylor, D.C.A., Montoya, E.L., Winer, E.P., Jones, S.E., dan Weinstein, M.C., 2007, Cost-Effectiveness of Switching to Exemestane after 2 to 3 Years of Therapy with Tamoxifen in Postmenopausal Women with Early-Stage Breast Cancer, *Value in Health*, **10**: 367–376.
- Tsu, V.D., Jeronimo, J., dan Anderson, B.O., 2013, Why the time is right to tackle breast and cervical cancer in low-resource settings, *Bulletin of the World Health Organization*, **91**: 683–690.
- Wang, Y., Atkins, D., Foekens, A.J., dan Klijn, G.M.J., 2005, Effects of chemotherapy and hormonal therapy for early breast cancer on recurrence and 15-year survival: an overview of the randomised trials, *The Lancet*, **365**: 1687–1717.
- World Health Organization, 2014, 'WHO | Breast cancer: prevention and control' WHO.URL:http://www.who.int/ cancer/detection/breast cancer/en/i ndex 1. html (diakses tanggal 3/3/2014).